

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Metode Card Sort di SDN 32 Koto Salido

Dalti Anggraini^{1*}, Sri Handayani², Rido Hebiansya³, Eri Kuswandi⁴¹SDN 32 Koto Salido²MIN 3 Pesisir Selatan³SDN 21 Koto Gadang⁴SDN 16 Sungai Aur

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 17 Januari, 2025

Revisi : 27 Februari, 2025

Diterima : 22 Maret, 2025

Diterbitkan : 30 Maret, 2025

Kata Kunci

Hasil Belajar, Metode Card Sort

Korespondensi

E-mail: daltianggraini86@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa melalui penerapan metode *Card Sort* di SDN 32 Koto Salido. Permasalahan yang diidentifikasi adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Card Sort*. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 25% pada tes awal, menjadi 41,66% pada siklus I, dan mencapai 83,33% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan, disertai dengan perubahan positif dalam keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SDN 32 Koto Salido, serta dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

Abstract

This Classroom Action Research (CAR) aimed to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) through the application of the Card Sort method at SDN 32 Koto Salido. The problem identified was the low level of student achievement caused by the limited variety of teaching methods used by teachers. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The findings revealed a significant improvement in student achievement after the implementation of the Card Sort method. The percentage of learning mastery increased from 25% in the initial test, to 41.66% in the first cycle, and reached 83.33% in the second cycle. In addition, the students' average scores also improved, along with noticeable positive changes in their activeness and engagement during the learning process. Therefore, it can be concluded that the Card Sort method is effective in enhancing students' learning outcomes in PAI at SDN 32 Koto Salido and can serve as an innovative alternative learning method in elementary schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan keimanan siswa sejak usia dini. Di tingkat sekolah dasar, PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendasar, sehingga siswa dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulyasa (2013), tujuan utama pembelajaran PAI adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman agama sehingga tercipta individu yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, dan berperan positif dalam kehidupan



bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Namun, pada kenyataannya, hasil pembelajaran PAI di SDN 32 Koto Salido masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kesulitan memahami materi ajaran Islam. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai ujian siswa, yang hanya mencapai rata-rata 67,41, di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Dari total 12 siswa, hanya 25% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 75% lainnya belum mencapai standar minimal. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga tergolong rendah. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada materi "Beriman Kepada Rasul Allah SWT."

Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode ceramah yang dominan sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2010), pembelajaran yang monoton tanpa variasi metode cenderung membuat siswa kehilangan minat, yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu, faktor eksternal seperti kurangnya dukungan orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar agama juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. Guru dituntut untuk kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Winkel (2009) menyatakan bahwa proses belajar yang efektif adalah proses yang melibatkan siswa secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI adalah metode Card Sort. Metode ini melibatkan siswa dalam kegiatan mencocokkan kartu yang berisi informasi terkait materi pembelajaran. Dalam penerapannya, siswa bekerja secara berkelompok untuk menyusun atau mencocokkan potongan informasi pada kartu-kartu tersebut. Metode ini dapat meningkatkan partisipasi siswa, mendorong kerja sama, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Silberman (2009), metode Card Sort efektif digunakan untuk mengaktifkan siswa karena melibatkan mereka secara langsung dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Card Sort memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Astuti (2018) menemukan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena siswa diajak untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran PAI di SDN 32 Koto Salido, penerapan metode Card Sort diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa siswa sering merasa kesulitan memahami konsep abstrak dalam materi "Beriman Kepada Rasul Allah SWT." Metode Card Sort dapat membantu siswa memahami konsep tersebut melalui pendekatan yang lebih konkret dan interaktif. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti kartu-kartu yang berisi informasi terkait materi "Beriman Kepada Rasul Allah SWT." Pada tahap pelaksanaan, metode Card Sort diterapkan dalam pembelajaran, di mana siswa diminta untuk mencocokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan konsep yang diajarkan. Tahap observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa dan mencatat kendala yang dihadapi selama

pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan pendekatan kualitatif. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif. Mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988), PTK dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran berbasis metode *Card Sort*, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan soal evaluasi, serta menyiapkan media pembelajaran berupa kartu materi dan video pendukung. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus mencakup satu kali pertemuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi, mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu berdasarkan informasi materi, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap observasi, kolaborator (guru mitra) mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi untuk mencatat indikator seperti partisipasi siswa, kerjasama, dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengamatan, angket, dan evaluasi pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah observasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 32 Koto Salido Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 46 siswa. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan memilih kelas IVA yang terdiri dari 12 siswa. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi untuk mencatat aktivitas siswa, wawancara untuk menggali pandangan siswa dan guru, tes hasil belajar untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa, serta dokumentasi berupa foto, video, dan catatan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai kelas. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa metode *Card Sort*, variabel terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel pengendali seperti pengetahuan awal siswa dan tingkat kesulitan materi. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IVA di SDN 32 Koto Salido.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan pendekatan kualitatif. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif. Mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988), PTK dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran berbasis metode *Card Sort*, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan soal evaluasi, serta menyiapkan media pembelajaran berupa kartu materi dan video pendukung. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus mencakup satu kali pertemuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi, mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu berdasarkan informasi materi, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap observasi, kolaborator (guru mitra) mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi untuk mencatat indikator seperti partisipasi siswa, kerjasama, dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengamatan, angket, dan evaluasi pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah observasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 32 Koto Salido Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 46 siswa. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan memilih kelas IVA yang terdiri dari 12 siswa. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi untuk mencatat aktivitas siswa, wawancara untuk menggali pandangan siswa dan guru, tes hasil belajar untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa, serta dokumentasi berupa foto, video, dan catatan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai kelas. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa metode *Card Sort*, variabel terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel pengendali seperti pengetahuan awal siswa dan tingkat kesulitan materi. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IVA di SDN 32 Koto Salido.

3. Hasil dan Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan pendekatan kualitatif. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif. Mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988), PTK dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran berbasis metode *Card Sort*, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan soal evaluasi, serta menyiapkan media pembelajaran berupa kartu materi dan video pendukung. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus mencakup satu kali pertemuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi, mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu berdasarkan informasi materi, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap observasi, kolaborator (guru mitra) mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi untuk mencatat indikator seperti partisipasi siswa, kerjasama, dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengamatan, angket, dan evaluasi pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah observasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 32 Koto Salido Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 46 siswa. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan memilih kelas IVA yang terdiri dari 12 siswa. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi untuk mencatat aktivitas siswa, wawancara untuk menggali

pandangan siswa dan guru, tes hasil belajar untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa, serta dokumentasi berupa foto, video, dan catatan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai kelas. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa metode *Card Sort*, variabel terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel pengendali seperti pengetahuan awal siswa dan tingkat kesulitan materi. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IVA di SDN 32 Koto Salido.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan pendekatan kualitatif. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif. Mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988), PTK dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran berbasis metode *Card Sort*, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket, dan soal evaluasi, serta menyiapkan media pembelajaran berupa kartu materi dan video pendukung. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus mencakup satu kali pertemuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi, mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu berdasarkan informasi materi, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap observasi, kolaborator (guru mitra) mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi untuk mencatat indikator seperti partisipasi siswa, kerjasama, dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengamatan, angket, dan evaluasi pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah observasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 32 Koto Salido Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 46 siswa. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan memilih kelas IVA yang terdiri dari 12 siswa. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi untuk mencatat aktivitas siswa, wawancara untuk menggali pandangan siswa dan guru, tes hasil belajar untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa, serta dokumentasi berupa foto, video, dan catatan pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai kelas. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa metode *Card Sort*, variabel terikat berupa hasil belajar siswa, serta variabel pengendali seperti pengetahuan awal siswa dan tingkat kesulitan materi. Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IVA di SDN 32 Koto Salido.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran card sort pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 07 Silang IV Silalang

memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada materi Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang menunjukkan peningkatan signifikan baik dalam hal aktivitas siswa dan peneliti, maupun hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun ada pencapaian yang baik, hasilnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Namun, setelah perbaikan dilakukan pada siklus kedua, hasilnya jauh lebih baik, dengan hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan minimal dan menguasai kompetensi dasar yang ditargetkan. Penerapan metode card sort terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, serta memperbaiki penguasaan materi secara menyeluruh. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif, di mana siswa berinteraksi langsung dengan materi dan membangun pengetahuan mereka secara mandiri. Selain itu, pengelolaan kerja kelompok yang optimal sesuai dengan konsep zona perkembangan proksimal (ZPD) juga mendukung hasil yang lebih baik. Dengan demikian, metode card sort tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mempengaruhi aspek afektif dan sosial mereka, menjadikannya strategi pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. The George Washington University.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, M. (2010). *Psikologi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia.